

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di PAUD Inklusi adalah bukan hanya penanganan ABK namun dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif pun adanya permasalahan diantaranya: fasilitas dan SDM yang belum tersedia oleh pemerintah termasuk dana pendukung sehingga adanya keterlibatan orangtua dalam salary untuk guru pembimbing khusus atau *shadow teacher*. Selain itu permasalahan yang terjadi adalah adanya evaluasi yang sudah terjadwal namun belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan sehingga berdampak pada perkembangan anak. Selanjutnya dalam penanganan ABK pun pada penelitian kali ini memiliki tantangan diantaranya: kebutuhan anak yang berbeda yang diharuskan sesuai dengan kemampuannya, kerjasama orangtua yang sulit dikarenakan kesibukan orangtua pada masa modern ini, dan perekrutan SDM yang siap.

Namun tantangan tersebut dapat diatasi sekolah dengan mengadakan kegiatan sesuai dengan kemampuan anak yaitu: anak yang mampu latih diberikan kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya, dan anak yang mampu didik akan diberikan kegiatan sesuai dengan kemampuannya dalam kegiatan belajar namun kegiatan tersebut didampingi langsung oleh shadow teacher dan dilakukan secara berulang-ulang. Lalu dilakukannya komunikasi yang baik untuk orangtua sehingga mereka mengerti program yang akan dilakukan dan diberikan tata tertib orangtua dimana adanya komitmen orangtua untuk bekerjasama dengan sekolah dalam menangani ABK. Dan terakhir mengatasi perekrutan SDM dengan merekrut SDM berlatar pendidikan SMA namun diberikan pembinaan berupa pelatihan dengan mendatangkan psikolog serta adanya kegiatan parenting agar SDM yang ada memiliki pemahaman dalam menangani ABK.

Namun pada penelitian kali ini pun ditemukan beberapa penanganan ABK yang berbeda yaitu pendampingan *green therapy* dan terapi 24 jam, dimana penanganan yang diberikan berkaitan dengan alam seperti jalan di atas kerikil/rumput, berlari dan sebagainya. *Green therapy* ini mengharuskan pembiasaan stimulus di rumah dengan cara pemberian PR pada orangtua agar dilakukan stimulus di rumah oleh orangtua langsung sehingga adanya keterlibatan orangtua. selain itu adanya bentuk penilaian berupa rapot yang dimana menjelaskan kegiatan anak, kelebihan, kekurangan, dan catatan stimulus untuk di rumah.

5.2 IMPLIKASI

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pendidikan inklusi di PAUD dan penanganan untuk ABK.
2. Bagi lembaga/sekolah terutama yang mempunyai ketertarikan khusus terhadap penanganan ABK, penanganan ABK pada PAUD inklusi berbasis alam dapat dijadikan sebuah alternatif pilihan dalam penanganan ABK dengan melakukan stimulus atau terapi yang berkaitan dengan lingkungan dan media dari alam sekitar.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil simpulan di atas, rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
Penanganan ABK dengan model *green therapy* merupakan salah satu bentuk penanganan yang dapat menjadi alternatif penanganan ABK yang dapat dilakukan di lembaga PAUD. Penanganan ABK dengan model *green therapy* ini dapat dilakukan dengan stimulus yang berbeda sehingga anak merasa senang dan tidak tertekan ketika diberikan stimulus dan dengan lingkungan yang terbuka dan media dari alam memberikan pengaruh untuk konsentrasi dan kesehatan anak. Oleh sebab itu penanganan ABK dengan model ini dapat dijadikan alternatif penanganan yang mudah dilakukan.

2. Bagi Guru

Guru dalam penanganan ABK lebih banyak menggali masalah, tantangan, treatment yang sesuai dengan media yang ada di sekitarnya. Namun lebih baik *treatment* yang diberikan untuk ABK selalu dilakukan evaluasi sehingga akan terlihat adanya perkembangan anak lebih baik atau tidak. Karena dari hasil wawancara dihasilkan evaluasi yang sudah terjadwal belum terlaksana dengan baik.

3. Bagi orangtua

Orangtua merupakan salahsatu orang yang senantiasa dekat dengan anak sehingga baiknya dapat mengikuti saran yang diberikan sekolah untuk terlibat dalam pemberian stimulus ABK sehingga pengaruh bagi perkembangan anak akan semangakin terlihat.

4. Bagi Sekolah

Dari hasil wawancara adanya pasrtisipan yang mengatakan bahwa fasilitas sekolah masih kurang dalam pengadaan media sehingga baiknya sekolah dapat memfasilitasi bukan hanya ABK namun guru-guru pun difasilitasi untuk media. Selain itu pendampingan *green therapy* belum terlihat stimulus sepenuhnya berkaitan dengan alam sehingga perlu modifikasi stimulus oleh guru.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas penanganan ABK di PAUD inklusi yang berbasis alam, namun pengambilan data dilakukan dengan wawancara sehingga untuk mengetahui penanganannya secara langsung perlu dilakukan observasi agar data yang didapat lebih lengkap.